

BAB 5

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh rasio kecukupan modal dan rasio likuiditas dengan menggunakan proksi *Cash ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* sebagai variabel independen terhadap profitabilitas dengan proksi *Return on Asset* sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan sampel 100 bank BPR di Indonesia pada tahun 2015-2018. Sampel dibagi berdasarkan pembagian zona yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh secara positif terhadap profitabilitas (ROA) bank BPR di Indonesia periode 2015-2018. Hal ini terjadi karena semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* mengindikasikan bahwa bank memiliki kemampuan yang cukup untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang mengandung risiko dan bank akan mampu mendanai kegiatan operasionalnya secara efisien sehingga akan berdampak pada peningkatan profitabilitas bank tersebut.
2. *Cash Ratio* memiliki pengaruh secara positif terhadap profitabilitas (ROA) BPR di Indonesia periode 2015-2018. Hal ini terjadi karena *Cash Ratio* yang tinggi mencerminkan kecukupan ketersediaan uang tunai bank, sehingga manajemen bank bebas dalam mengembangkan

bisnisnya untuk mendapatkan keuntungan dan untuk memaksimalkan pembayaran utang jangka pendek.

3. *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh secara positif terhadap profitabilitas (ROA) bank BPR di Indonesia periode 2015-2018. Hal ini terjadi karena semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* mengindikasikan bahwa kredit yang disalurkan oleh bank lebih maksimal sehingga bank akan memperoleh lebih banyak pendapatan bunga dari kredit yang disalurkan dan akan berujung pada peningkatan profitabilitas bank tersebut.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan khususnya bank BPR di Indonesia dalam mengelola dan mengoptimalkan profitabilitas yang diterima dengan tujuan untuk menjaga eksistensi perusahaan dan untuk menarik investor serta memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh secara positif terhadap profitabilitas (ROA) bank BPR di Indonesia periode 2015-2018. Artinya, semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio*, permodalan bank akan bertambah. Bank harus menjaga tingkat permodalannya untuk dapat mendanai kegiatan operasionalnya.

Cash Ratio memiliki pengaruh secara positif terhadap profitabilitas bank BPR di Indonesia periode 2015-2018. Artinya, bank memiliki cukup uang tunai dalam necara keuangan. Bank BPR harus lebih efektif dalam

menggunakan uang tunainya untuk mendanai investasi dan memaksimalkan pembayaran kewajibannya.

Loan to Deposit Ratio memiliki pengaruh secara positif terhadap profitabilitas bank BPR di Indonesia periode 2015-2018. Artinya, bank diharapkan dapat terus menjaga tingkat kreditnya agar dapat memaksimalkan profitabilitasnya.

C. Saran

1. Menambahkan variabel bebas lainnya seperti BOPO dan NPL, serta variabel yang terkait dengan likuiditas dengan proksi yang lain yang diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas sehingga mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.
2. Memperluas objek penelitian, bukan hanya 25 bank BPR di Indonesia untuk setiap zona. Misalnya, 100 bank BPR di Indonesia untuk setiap zona, agar dapat membandingkan secara pasti perbedaan di tiap zona.